

HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN STATUS IMUNISASI TERHADAP KEJADIAN DIARE PADA BALITA: LITERATURE REVIEWNida Nur Wahyunie^{1*}, Fatma Zulaikha², Ni Wayan Wiwin A³¹Mahasiswa Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur^{2,3}Dosen Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Samarinda, Kalimantan Timur, Indonesia

*Kontak Email: nidawahyunie4173@gmail.com

Diterima:19/07/21

Revisi:26/03/22

Diterbitkan: 19/04/22

ABSTRAK

Tujuan studi : Penelitian ini bertujuan untuk melakukan analisa terhadap hubungan pemberian ASI Eksklusif dan Status Imunisasi terhadap kejadian diare pada balita.

Metodologi : Metode penelitian yang digunakan adalah *literature review*, rangkaian penelitian yang berkaitan dengan metode pengumpulan data perpustakaan, atau penelitian (jurnal ilmiah) melalui pencarian informasi pustaka pada variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan populasi data berupa daftar jurnal/artikel penelitian dalam kurun tahun 2015-2021 sebanyak 15 jurnal yang terdiri dari 8 jurnal internasional dan 7 jurnal nasional.

Hasil : Hasil dari analisis 15 jurnal yang telah dilakukan, 15 jurnal menunjukkan adanya hubungan yang signifikan Pemberian ASI Eksklusif dan Status Imunisasi terhadap kejadian diare pada balita.

Manfaat : Manfaat penelitian sebagai pengembangan pengetahuan untuk menambah wawasan dan informasi dibidang keperawatan tentang faktor faktor yang menyebabkan kejadian diare pada balita serta menjadi Tindakan preventif untuk menekan angka kejadian diare pada balita.

Kata Kunci : *Pemberian ASI Eksklusif, Status Imunisasi, Diare, Balita*

ABSTRACT

Purpose of study: The purpose of study to analyze corellation exclusive breastfeeding and immunization status on the incidence of diarrhea in children under five.

Methodology: The research method used is *literature review*, a series of studies related to library data collection methods, or research (scientific journals) through library information searches on research variables. This study uses population data in the form of a list of journals/research articles in the 2015-2021 period as many as 15 journals consisting of 8 international journals and 7 national journals

Results: The results of the analysis of 15 journals that have been carried out, 15 journals show a significant relationship between exclusive breastfeeding and immunization status on the incidence of diarrhea in children under five.

Applications: The benefits of research as knowledge development to add insight and information in the field of nursing about the factors that cause the incidence of diarrhea in toddlers as well as a preventive action to reduce the incidence of diarrhea in toddlers

Keywords:*Exclusively Breastfeeding, Immunization status, Diarrhea, Toddlers*

1. PENDAHULUAN

Diare merupakan buang air besar dengan tekstur tinja lebih encer dengan frekuensi buang air besar lebih dari 3 kali sehari, berbeda dengan bayi kurang dari 1 bulan yang frekuensi buang air besar 5-6 kali sehari masih dianggap normal karena masih mendapatkan ASI (RISKESDAS,2018)

Diare merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di dunia. Secara keseluruhan ada 2 juta kasus diare setiap tahunnya dan 1.8 juta anak berumur 5 tahun di Negara berkembang meninggal karena diare. Pada umumnya diare disebabkan oleh infeksi pada system gastrointestinal (Gyi, 2019). Seperti data RISKESDAS Provinsi Kalimantan Timur (2018) menunjukkan angka kejadian

diare pada balita di Kota Samarinda mencapai 6,47% balita yang terdiagnosis oleh tenaga kesehatan (dokter, perawat atau bidan), data anggota rumah tangga yang mengalami gejala diare tercatat mencapai 7,98%, dengan data tersebut menunjukkan bahwa diare pada balita masih menjadi permasalahan di Kota Samarinda.

Menurut Ogbo et al (2017) menyatakan bahwa anak yang diberikan ASI Eksklusif beresiko rendah terkena diare jika dibandingkan dengan anak yang tidak diberikan ASI Eksklusif. Diperkuat dengan penelitian Hanieh et al (2015) tindakan yang dapat menurunkan tingkat kejadian diare dan infeksi saluran pernafasan akut pada anak adalah pemberian ASI Eksklusif kepada anak. Meningkatnya angka kejadian diare disebabkan oleh ibu yang memberhentikan pemberian ASI, jadi sangat diharapkan ditingkatkannya pendidikan kesehatan tentang ASI Eksklusif dari bayi lahir hingga bayi berusia 6 bulan sehingga dapat mengurangi angka kejadian diare pada anak hingga 60%.

Imunisasi campak adalah cara penting untuk melindungi anak dari kejadian diare, pemberian imunisasi pada anak dapat menurunkan angka kesakitan pada penyakit spesifik hingga 80%. Penyakit campak pada anak sering disertai diare, sehingga pemberian imunisasi campak juga akan menurunkan kejadian diare yang kerap sebagai penyerta (Akbar, 2017)

Berdasarkan latar belakang diatas ASI Eksklusif mengandung Nutrisi dan antibody untuk anak sehingga ASI Eksklusif sangat penting agar anak tidak terserang penyakit infeksi begitupun dengan status imunisasi yang merupakan Tindakan yang bertujuan untuk meningkatkan kekebalan tubuh secara aktif terhadap suatu penyakit

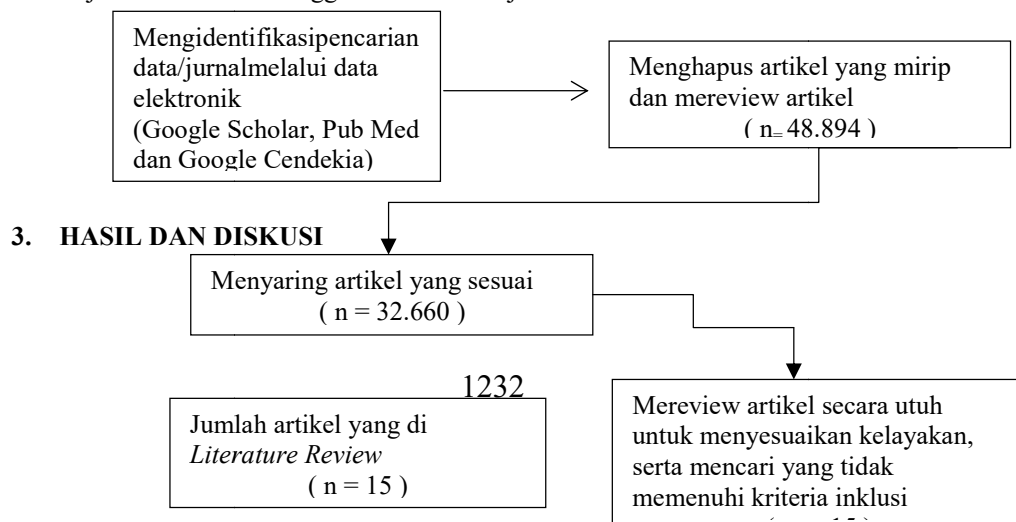
2. METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah metode *literature review* yang terdiri dari membaca, menganalisis serta menulis perpaduan modul ilmiah tentang topik yang khusus. Literature review berfokus pada hipotesis, tata cara, kekuatan, serta kelemahan dari sesuatu riset (Garrard, 2020)

Pengumpulan informasi ataupun pengumpulan postingan pada penelitian ini lewat akses database yang ada di Google Scholar, Google Cendekia serta Pub Med Dengan kata kunci yang cocok dengan Variabel riset. Pada sesi pencarian databse riset didapatkan dari Google Scholar, Google Cendekia serta PUBMED Dengan kata kunci Diare, ASI Eksklusif, Status Imunisasi, *Diarrhae, Exclusively Breasfeeding, Status Imunization, ASI Eksklusif* serta Diare, Status Imunisasi serta Diare, *Exclusively Breastfeeding and Diarrhea, Imunization Status and Diarrhea, pediatric diarrhea*

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu rentang waktu publikasi jurnal adalah 5 tahun (2015-2020), jurnal internasional (bahasa inggris) dan jurnal nasional (bahasa indonesia), jenis jurnal *Fulltext* dan orisinil dengan tema jurnal Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dan Status Imunisasi terhadap kejadian diare pada balita.

Berdasarkan hasil penelusuran pada Google Cendekia, *Google Scholar* dan *PuB Med* dengan *keyword* sesuai dengan masalah pada penelitian yang dilakukan yakni hubungan ASI Eksklusif dan status imunisasi terhadap kejadian diare pada balita, peneliti menemukan 465.312 artikel diantaranya 87.503 artikel pada *PuB Med* dalam Bahasa Inggris, 310.400 artikel pada Google Schoolar dalam Bahasa Inggris dan 67.410 artikel pada Google Cendekia dalam Bahasa Indonesia jurnal dengan *keyword* tersebut. Dari 465.312 artikel jurnal, dilakukan penyaringan dengan menghapus jurnal yang serupa dan kriteria eksklusi menjadi 48.894 jurnal, dilanjutkan dengan memilah jurnal yang sesuai menjadi 32.660 jurnal. Selanjutnya, dilakukan analisis artikel secara menyeluruh agar dapat menyesuaikan kelayakan, dan mencari yang tidak sesuai dengan kriteria inklusi menjadi 15 artikel. Sehingga ditemukan 15 jurnal full text.



3. HASIL DAN DISKUSI

Berikut 15 jurnal artikel yang telah dikumpulkan dan dianalisa terkait dengan hubungan pemberian ASI Eksklusif dan status imunisasi dengan kejadian diare pada balita.

No	Penulis	Tahun	Nama Jurnal, Volume, Angka	Judul Artikel	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
1.	Abireham Misganaw Ayalew, Worku Teferan, Mekonnen, Samson Wakuma Abaya, and Zeleke Abebaw Mekonnen	2018	Journal of Environmental and Public Health, Volume 2018, Hal 8	Assessment of Diarrhea and Its Associated Factor in Under-Five Children among open Defecation and Open Defecation-Free Rural Setting of dangla District, Northwest Ethiopia	Desain : <i>cross-sectional</i> Sample: Teknik multistage sampling dengan total sampling 550. Variabel : Imunisasi anak, Kekurangan air dan pembuangan limbah padat Instrumen : Kuesioner Analisis : Statistik Deskriptif dan Inferensial.	Berdasarkan hasil penelitian ditemukan nilai (AOR = 0,037; 95% CI: 0,006-0,243) yang artinya anak-anak yang diimunisasi memiliki kemungkinan kecil terserang diare sebesar 0,037 kali terserang Diare. dibandingkan dengan anak yang tidak diimunisasi dan hubungan tersebut signifikan secara statistik	Pubmed
2.	Angela Maria Pinzon Rondon, Carol Zarate Ardilla, Alfonso Hoyos Martinez, Angela Maria Ruiz Stenberg and Alberto Velez van Meerbeeke	2015	BMC Public Health, Volume 15, No. 811	Country Characteristics and acute diarrhea in children from developing nations: a multilevel study	Desain: <i>cross sectional</i> Sample : <i>probabilistic sample</i> Variabel : Usia anak, status imunisasi, berat lahir normal, usia ibu, Pendidikan ibu dan status kerja ibu. Instrumen : Data Sekunder Analisis : Multilevel.	Berdasarkan hasil faktor lain yang terkait dengan diare adalah Status Imunisasi didapatkan (OR= 0,821; 95% CI 0,799-0,843) p-Value <0.001 yang artinya anak-anak yang imunisasinya terlengkapi memiliki peluang 0,821 kali terserang diare.	Pubmed
3.	Avisek Gupta, Gautam Sarker and	2015	Journal of Global Infectious Diseases, Volume	Risk Correlations of Diarrhea in	Desain : <i>cross sectional</i> Sample : Random sampling dengan 152 sample.	Berdasarkan hasil penelitian ini anak-anak yang diimunisasi	Pubmed

	Ranabir Pal		7, Hal 23-29	Children Under 5 Years of Age in Slums of Bankura, West Bengal	Variabel : Praktik pemberian makan, Nutrisi dan Imunisasi. Instrumen : Wawancara Analisis : Uji <i>chi-square</i>	Sebagian memiliki resiko lebih tinggi untuk terserang diare dibandingkan dengan anak anak yang sepenuhnya imunisasi. Dengan pravelensi 21,83% pada anak anak yang imunisasi lengkap dan 30% pada anak anak yang diimunisasi Sebagian.	
4.	Sri Kurniawati, Santi Martini	2016	Jurnal Wiyata, Vol. 3 No. 2	Status gizi dan status imunisasi campak berhubungan dengan diare akut.	Desain : Kasus control bersifat retrospektif, Sample : simple random sampling. Variabel : Berat badan lahir, status gizi balita, status imunisasi campak, pola pemberian ASI, pengetahuan ibu dan kebiasaan ibu mencuci tangan. Instrumen : Kuesioner Analisis : Dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan regresi logistic sederhana.	Hasil dari penelitian ini ditemukan nilai p value= <0,001. Dari hasil analisis diperoleh nilai OR= 12,69 CI 95%=1,59<OR< 100,9 yang diartikan bahwa besar resiko terkena diare akut pada anak balita yang tidak memiliki status imunisasi campak sebesar 12,69 kali lebih besar disbanding dengan anak balita yang memiliki status imunisasi campak.	Google Cendekia
5.	M A Quigley, C Carson, A Sacker, Y Kelly	2016	European Journal of Clinical Nutrition Vol. 70 hal. 1420-1427	Exclusive Breastfeeding duration and infant infection	Desain : <i>cohort Study</i> Sample : Teknik stratified sampling. Variabel : ASI Eksklusif, Instrumen : Kuesioner Analisis : regresi	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan hasil (RR 1,66, 95% CI: 1,11, 2,47) yang artinya bayi yang tidak	Pubmed

					Poisson yang dimodifikasi.	diberikan ASI 6 bulan utuh memiliki resiko sebesar 1,66 kali lebih besar terserang Diare .	
6.	Sarah Hanieh, Tran T, Julie Simpson, Nguyen C. Khuong	2015	BMC Public Health, Volume 15, No.1166	Exclusive breastfeeding in early infancy reduces the risk of inpatient admission for diarrhoea and suspected pneumonia in rural Vietnam: a prospective cohort study	Desain : <i>cohort study</i> Sample : 104 sample menggunakan <i>Random sampling</i> , Variable : ASI Eksklusif. Instrumen : Data Sekunder Analisis : regresi logistic yang tidak dapat divariasikan dan beberapa regresi logistic.	Pemberian ASI Eksklusif pada usia 6 minggu mengurangi kemungkinan rawat inap untuk penyakit diare lebih dari 60% (0,37,95% CI 0,15 hingga 0,88) yang artinya anak anak yang diberi ASI Eksklusif hanya memiliki peluang 0,37 kali terserang diare.	Pubmed
7.	Molla Gedefaw, Resom Berhe	2015	Open Journal of Epidemiology, Volume 05, No.02	Determinates of Childhood Pneumonia and Diarrhoea with Special Emphasis to Exclusive Breastfeeding in North Achefer District, Northwest Ethiopia: A Case Control Study	Desain : <i>Case Control</i> Sample : <i>Difference between population proportion.</i> Variable : ASI Eksklusif, Instrumen: kuesioner Analisis : Statistik dinilai menggunakan rasio peluang pada 95% <i>confidence interval.</i>	Berdasarkan hasil penelitian sekitar 83% dari kelompok control hanya 12,3% dari kasus yang diberikan ASI Eksklusif, dengan hasil (AOR 83,3;95% CI: 26,31-250) anak anak yang diberi ASI Eksklusif memiliki 83 kali lebih kecil terserang pneumonia atau diare dibandingkan anak anak yang tidak diberi ASI Eksklusif.	Google Scholar
8.	Robert	2019	Journal of Drivers		Desain : kuantitatif	Hasil dari	Pubmed

	Black, Olivier Fontagati ne, Laura Lamberti , Maharaj Bhan, Luis Huico, Shams El Arifeen, Honorati Masanja, Christa Fischer Walker, Tigest Ketsela Mengestu, Luwei Pearson, Mark Young, Nosa Orobaton , Yue Chu, Blanca Jackson, Masee Bateman, Neff Walker, Michael Mersin	Global Vol. 9 No. 2	of the Reduction in Childhood Diarrhea Mortality 1980-2015 and Interventions to Eliminate Preventable Diarrhea Deaths by 2030	Sample : Teknik accidental sampling Variabel : Perbaikan Nutrisi (Menyusui, Vitamin A), Perbaikan air, sanitasi dan cuci tangan. Instrumen : Datasekunder. Analisis : Retrospektif.	penelitian ini faktor ASI Eksklusif mengurangi hingga 38,8% kematian balita karna diare dan untuk meningkatkan upaya pencegahan dengan pemberian ASI Eksklusif dapat menekan angka kematian balita akibat diare.		
9.	Kasman & Nuning Irnawulan Ishak	2018	Jurnal Kesehatan Masyarakat, Volume 8, Nomor 2	Faktor Risiko Kejadian Diare Pada Balita Di Kota Banjarmasin	Desain : <i>cross sectional</i> . Sample : multistage sampling dengan jumlah sampel sebanyak 188 balita. Variabel : kepemilikan jamban, pemberian ASI eksklusif, dan Imunisasi dengan kejadian Diare. Instrumen : wawancara dan kuesioner. Analisis : uji statistik <i>Chi Square</i> .	Hasil uji statistik diperoleh nilai p = 0,014 dimana kejadian balita yang belum mendapatkan imunisasi lengkap (38,1%) lebih banyak terpajan diare dibandingkan dengan balita yang mendapatkan imunisasi lengkap (18,5%). Maknanya terdapat	<i>Google Scholar</i>

						hubungan yang signifikan antara pemberian imunisasi dengan kejadian diare selama 1 bulan terakhir di Kota Banjarmasin tahun 2018.	
10.	Novi Haryanti	2015	Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat STIKES Abdi Nusa Pangkal Pinang, Volume 3, No. 1	Faktor factor yang berhubungan dengan kejadian penyakit diare pada balita di Puskesmas Air Itam Kota Pangkal Pinang	Desain : <i>cross sectional</i> , Sample :98 sample yang pengambilan sampelnya menggunakan simple random sampling. Instrument Kuisisioner. Variabel :Asi Eksklusif, Pendidikan ibu, pengetahuan ibu, sikap ibu, dan status imunisasi. Instrumen : Kuesioner Analisis : uji Chi-Square.	Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan yang bermakna antara status imunisasi dengan kejadian diare pada balita. Analisis lebih lanjut didapatkan nilai POR + 4,200 (95% CI 1,729-10,205) hal ini menyatakan bahwa balita yang status imunisasi tidak lengkap cenderung untuk menderita diare sebesar 4,2 kali lebih besar dibandingkan balita yang imunisasi lengkap.	<i>Google Scholar</i>
11.	Ariati Dewi, Marini Madiastuti, Sagita Yuliantini	2018	Jurnal Ilmu dan Budaya, Volume 41, No.59	Faktor factor yang berhubungan dengan kejadian diare pada anak usia 12-36 bulan didesa cijoro pasir wilayah kerja puskesmas	Desain : <i>cross sectional</i> , Sample : Accidental sampling dengan sample sebesar 94 orang. Variabel : Berat lahir, Status Gizi, ASI Eksklusif, dan Imunisasi Dasar. Instrumen :Data sekunder Analisis : Univariat dan Bivariat	Berdasarkan hasil penelitian terdapat hubungan antara status imunisasi dengan kejadian diare pada balita (p-0,015) dengan OR = 3,069, yang artinya batita yang tidak lengkap imunisasi dasar berpeluang 3,069 kali beresiko mengalami diare	<i>Google Scholar</i>

				as Rangkas bitung Kabupate n Lebak Provinsi Banten Tahun 2017		dibandingkan batita dengan imunisasi lengkap	
12	Carita Bidari Hendraas tuti	2019	Jurnal Promkes: The Indonesia Journal of Health Promotio n ad Health Education , Volume 7, No.2	Hubunga n Tindakan Pencegah an Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita	Desain : <i>cross sectional</i> , Sampel :Simple random sampling Variabel : Penyimpanan Air minum, ASI Eksklusif, Imunisasi Campak, dan Cuci tangan. Instrument :Kuisisioner. Analisis : Uji statistic non parametrik menggunakan chi square test.	Berdasarkan hasil penelitian Anak yang tidak diberi ASI Eksklusif memiliki resiko terkena diare hingga 51% sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian diare pada anak dengan nilai (p value= 0,048).	<i>Google Scholar</i>
13.	Desi Nurfita	2017	Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehata n Masyarakat, Volume 11, hal 149-154	Faktor factor yang berhubun gan dengan kejadan dare pada balita di Puskesm as Bulu Lor Kota Semaran g.	Desain : <i>cross sectional</i> , Sampel : <i>consecutive sampling</i> dengan 84 responden. Variabel : Pengetahuan, ASI Eksklusif, Kepemilikan jamban, Keberadaan lalat, Air bersih. Instrument : Kuisisioner. Analisis : Univariat dan bivariat menggunakan uji chi square.	Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kelompok yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif berpeluang sebesar 82,1% untuk mengalami diare. P-value= 0,018	<i>Google Scholar</i>
14.	Yanuarti Petrika dan Shelly Festilia Agusanty	2021	Jurnal Vokasi Kesehata n Kesehata n, Volume 6, No. 2	Balita tidak ASI Eksklusif Berisiko Tinggi Mengala mi Diare	Desain : <i>case control</i> , Sampel : <i>Purposive sampling</i> . Variabel : ASI Eksklusif Instrumen :Data Sekunder Analisis : uji chi	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan (p=0,01) antara pemberian ASI Eksklusif dengan	<i>Google Scholar</i>

					square	kejadian diare pada anak usia 7-59 bulan. Balita yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif memiliki peluang 3,45 kali lebih besar untuk terkena diare (OR=3,45).	
15	Omo Sutomo	2020	Jurnal Meda Informasi Kesehatan, Volume 7, No.2	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian Diare pada bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Cibadak Kabupaten Lebak Tahun 2019	Desain : <i>cross sectional</i> , Variabel : ASI Eksklusif Sampel : <i>Proposional random sampling</i> sebanyak 89 responden. Instrumen : Kuesioner Analisis : Univariat dan bivariat. Uji Statistik digunakan uji Chi square	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai p sebesar 0,000 dan Nilai OR diperoleh sebesar 8,403 terdapat hubungan yang bermakna antara pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian dare pada bayi, dimana bayi yang tidak diberikan ASI Eksklusif berisiko lebih dari 8 kali untuk terkena diare dibandingkan bayi yang mendapatkan ASI EKslusif.	<i>Goggle Scholar</i>

Diare adalah kondisi dimana konsistensi feses lebih lunak atau encer dari biasanya dalam sehari selama kurang lebih dua minggu lamanya. (Bizuneh *et al*, 2017)

Balita ialah anak yang telah menginjak usia di atas satu tahun atau lebih dikenal dengan sebutan usia anak di bawah lima tahun, atau biasa juga digunakan perhitungan bulan yakni usia 12-59 bulan (Infodatin, 2015)

a. Hubungan status imunisasi dengan kejadian diare

Kasman (2018) mengungkapkan Imunisasi bertujuan untuk melindungi tubuh bayi dan anak dari penyakit menular yang dapat membahayakan anak. (Maria *et al*,2015) juga membandingkan bahwa anak yang imunisasinya tidak lengkap memiliki peluang 22% lebih tinggi terserang diare. Terbukti dari hasil yang signifikan pada penelitian ini anak yang memiliki status imunisasi lengkap dapat mengurangi lebih banyak beban penyakit pada balita. Dan diperkuat oleh (Gupta *et al*,2015) bahwa Prevalensi diare pada anak yang imunisasi lengkap adalah 21,83% dan Prevalensi diare pada anak yang diimunisasi Sebagian adalah 30,00%.

(Novi Haryati,2015) mengungkapkan terdapat hubungan yang bermakna antara status imunisasi dengan kejadian diare. Oleh karena itu penelitian ini menyarankan untuk memberikan anak

imunisasi lengkap karena diare sering terjadi pada anak yang status imunisasinya tidak lengkap sebagai akibat dari penurunan kekebalan tubuh. Dan diperkuat oleh penelitian (Dewi dkk,2018) balita yang imunisasinya tidak lengkap berpeluang 3,069 kali lebih berisiko mengalami diare, karena pemberian imunisasi memiliki tujuan meningkatkan kekebalan tubuh agar terhindar dari berbagai penyakit.

b. Hubungan pemberian ASI Eksklusif dengan kejadian diare

Anak anak yang diberikan ASI secara Eksklusif selama 6 bulan dan diberikan hingga 12 bulan membuat tingkat rawat inap menurun untuk penyakit diare di rumah sakit Sistem Kesehatan Masyarakat Brazil juga menyoroti peran praktik pemberian ASI Eksklusif ini dapat mengurangi kematian balita karena Diare. (Santos et al, 2015)

(Hanieh et al, 2015) Mengungkapkan bahwa Pemberian ASI Eksklusif pada masa balita secara signifikan mengurangi resiko masuk rawat inap dengan pneumonia atau penyakit diare selama 6 bulan pertama kehidupan. Program Kesehatan Masyarakat dipedasaan Vietnam menerapkan pemberian ASI Eksklusif untuk mengurangi risiko parah akibat Diare. Diperkuat oleh (Quigley et al, 2016) Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan hasil yang signifikan yang berhubungan ASI Eksklusif dengan Faktor resiko Diare. Karena ASI memiliki banyak sifat imunologis yang cenderung melindungi terhadap infeksi pada bayi, dan juga menghindari infeksi yang disebabkan kontaminasi botol susu.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Carita dan Hendraastuti (2019) menyebutkan bahwa terkait hasil uji chi square yang menunjukkan P value (0,048) yang menyimpulkan bahwa terdapat korelasi antara pemberian ASI Eksklusif dengan kasus diare pada balita . ASI Eksklusif sangat memiliki banyak manfaat untuk kekebalan tubuh balita agar tidak rentan terhadap diare yang menyumbang angka kematian yang tinggi di negara berkembang seperti Indonesia. Menurut (Yanuarti dkk,2021) Manfaat ASI selain sebagai sumber nutrisi dapat memberi perlindungan kepada bayi melalui berbagai zat kekebalan yang dikandungnya, walaupun ibu dalam kondisi kekurangan gizi sekalipun, ASI tetap mengandung zat esensial yang cukup untuk bayi dan mampu mengatasi infeksi melalui komponen sel fagosit dan immunoglobulin. sehingga ibu yang tidak memberikan ASI Secara Eksklusif maka anak memiliki resiko lebih besar untuk terserang diare. Diperkuat oleh (Robert et al, 2019) Dalam manajemen kasus diare ini salah satunya adalah perbaikan nutrisi dengan cara pemberian ASI Eksklusif secara terus menerus kepada bayi dengan tujuan untuk mengurangi morbiditas dan kematian terkait diare.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis pada 15 artikel didapatkan hasil bahwa ASI Eksklusif memiliki hasil yang signifikan terhadap kejadian diare karena ASI Eksklusif memiliki sifat imunologis dan merupakan satu satunya sumber nutrisi yang aman dan bersih untuk 6 bulan pertama kehidupan bayi. Pada Status Imunisasi juga memiliki hasil yang signifikan terhadap kejadian Diare ini jelas karena efek perlindungan dari imunisasi yang memiliki tujuan memberikan perlindungan menyeluruh dan meningkatkan kekebalan tubuh agar terhindar dari berbagai penyakit, sehingga jika kelak terserang penyakit.

SARAN DAN REKOMENDASI

Kepada peneliti selanjutnya perlu dilakukan penelitian yang spesifik seiring meningkatnya kejadian diare pada balita. Kepada ibu yang memiliki balita dan tenaga kesehatan untuk meningkatkan promosi Kesehatan mengenai ASI Eksklusif dan mengenai gizi seimbang pada balita

REFERENSI

Akbar, H. (2017). Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Anak Balita di Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(3), 78–83.

Ayalew, A. M., Mekonnen, W. T., Abaya, S. W., & Mekonnen, Z. A. (2018). Assessment of diarrhea and its

associated factors in under-five children among open defecation and open defecation-free rural settings of Dangla District, Northwest Ethiopia. *Journal of Environmental and Public Health*, 2018. <https://doi.org/10.1155/2018/4271915>

Black, R., Fontaine, O., Lamberti, L., Bhan, M., Huicho, L., El Arifeen, S., Masanja, H., Walker, C. F., Mengestu, T. K., Pearson, L., Young, M., Orobato, N., Chu, Y., Jackson, B., Bateman, M., Walker, N., & Merson, M. (2019). Drivers of the reduction in childhood diarrhea mortality 1980-2015 and interventions to eliminate preventable diarrhea deaths by 2030. *Journal of Global Health*, 9(2), 1–9. <https://doi.org/10.7189/jogh.09.020801>

Gedefaw, M., & Berhe, R. (2015). Determinates of Childhood Pneumonia and Diarrhea with Special Emphasis to Exclusive Breastfeeding in North Achefer District, Northwest Ethiopia: A Case Control Study. *Open Journal of Epidemiology*, 05(02), 107–112. <https://doi.org/10.4236/ojepi.2015.52014>

Hamied, F. M., & Jabar, H. H. (2018). Prevalence of color vision blindness at Al-Qadisiyah University. *Indian Journal of Public Health Research and Development*, 9(11), 429–434. <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2018.01493.6>

Hanieh, S., Ha, T. T., Simpson, J. A., Thuy, T. T., Khuong, N. C., Thoang, D. D., Tran, T. D., Tuan, T., Fisher, J., & Biggs, B. A. (2015). Exclusive breast feeding in early infancy reduces the risk of inpatient admission for diarrhea and suspected pneumonia in rural Vietnam: A prospective cohort study *Global health. BMC Public Health*, 15(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12889-015-2431-9>

Kementerian Kesehatan RI. (2018). Laporan Riskesdas 2018. *Laporan Nasional Riskesdas 2018*, 53(9), 181–222. [http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK No. 57 Tahun 2013 tentang PTRM.pdf](http://www.yankes.kemkes.go.id/assets/downloads/PMK%20No.%2057%20Tahun%202013%20tentang%20PTRM.pdf)

Kesehatan, F. I., & Indonesia, U. U. (2019). *KABUPATEN ACEH BESAR HEALTH COUNCILATION ON MANAGEMENT OF DIARRHEA FOR BABIES AND CHILDREN IN LADONG VILLAGE , MESJID RAYA KECAMATAN ACEH BESAR DISTRICT Abstrak Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dilakukan 1 hari pada pada 18 Juni 2019 . Peserta yang dii. 1(2)*, 43–49.

Kesehatan, P. (2018). *Data Dan Informasi*.

Keswara, U. R., & Cholidin, A. (2017). Hubungan Pemberian Asi Eksklusif Dan Kondisi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Pekurun Kabupaten Lampung Utara. *IEEE International Conference on Acoustics, Speech, and Signal Processing (ICASSP) 2017*, 41(2), 84–93.

Kurniawati, S. (2016). Status Gizi Dan Status Imunisasi Campak Berhubungan Dengan Diare Akut. *Status Gizi Dan Status Imunisasi Campak Berhubungan Dengan Diare Akut*, 126–132.

Muli, A. N. (2018). Variables That Impact Incidence of Diarrhea Amongst Under-Five in Uganda. *ProQuest Dissertations and Theses*, 133. <https://search.proquest.com/docview/2030544569?accountid=31533>

Nurfita, D., Masyarakat, F. K., & Dahlan, U. A. (2017). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Puskesmas Bulu Lor Kota Semarang. *Kes Mas: Jurnal Fakultas Kesehatan Masyarakat*, 11(2), 149–154. <https://doi.org/10.12928/kesmas.v11i2.7139>

Ogbo, Felix A., Agho, K., Ogeleka, P., Woolfenden, S., Page, A., Eastwood, J., Homaira, N., Burrett, S., Zwi, K., Schaefer, M., Morton, N., Jaffe, A., Oei, J. L., & Gunasekera, H. (2017). Infant feeding practices and diarrhoea in sub-Saharan African countries with high diarrhoea mortality. *PLoS ONE*, 12(2), 1–17. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0171792>

Ogbo, Felix Akpojene, Okoro, A., Olusanya, B. O., Olusanya, J., Ifegwu, I. K., Awosemo, A. O., Ogeleka, P., & Page, A. (2019). Diarrhoea deaths and disability-adjusted life years attributable to suboptimal breastfeeding practices in Nigeria: Findings from the global burden of disease study 2016. *International Breastfeeding Journal*, 14(1), 1–9. <https://doi.org/10.1186/s13006-019-0198-9>

Oktaria, V., Lee, K. J., Bines, J. E., Watts, E., Satria, C. D., Atthobari, J., Nirwati, H., Kirkwood, C. D., Soenarto, Y., & Danchin, M. H. (2017). Nutritional status, exclusive breastfeeding and management of acute

respiratory illness and diarrhea in the first 6 months of life in infants from two regions of Indonesia. *BMC Pediatrics*, 17(1), 1–10. <https://doi.org/10.1186/s12887-017-0966-x>

Petrika, Y., & Agusanty, S. F. (2021). Balita Tidak Asi Eksklusif Berisiko Tinggi Mengalami Diare. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 6(2), 109. <https://doi.org/10.30602/jvk.v6i2.397>

Pinzón-Rondón, Á. M., Zárate-Ardila, C., Hoyos-Martínez, A., Ruiz-Sternberg, Á. M., & Vélez-Van-Beerbeke, A. (2015). Country characteristics and acute diarrhea in children from developing nations: A multilevel study. *BMC Public Health*, 15(1), 1–11. <https://doi.org/10.1186/s12889-015-2120-8>

Quigley, M. A., Carson, C., Sacker, A., & Kelly, Y. (2016). Exclusive breastfeeding duration and infant infection. *European Journal of Clinical Nutrition*, 70(12), 1420–1427. <https://doi.org/10.1038/ejcn.2016.135>

Ramadhan, D. C., & Rahmawati, R. D. (2019). Manfaat Air Susu Ibu (ASI) pada Anak dalam Persepektif Islam. *Eduscope*, 05(01).

Santos, F. S. tabno., Santos, F. C. ésa. S., Santos, L. H. unald. dos, Leite, A. M. orae., & Mello, D. F. de. (2015). Breastfeeding and protection against diarrhea: an integrative review of literature. *Einstein (São Paulo, Brazil)*, 13(3), 435–440. <https://doi.org/10.1590/S1679-45082015RW3107>

Santoso, E. B., & Kasman. (2018). Risk Factors of Diarrhea in Under Five Year Old Children in Banjarmasin City. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 123–129.

Utami, N., & Luthfiana, N. (2016). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kejadian Diare pada Anak. *Majority*, 5, 101–106. <https://www.mendeley.com/catalogue/fdd61f29-e548-30b4-9a02-3d11c3c9b4aa/>

Windiarso, & Yanto. (2018). 74D38-Buku-Pai-2018. In *Ilmu Pendidikan* (Vol. 5, Issue 1).